

**DAMPAK KECANDUAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP DISIPLIN
BELAJAR PADA MAHASISWA ANGKATAN 2025 PRODI PPKn FKIP
UNIVERSITAS JAMBI**

Yunita Anggraini¹, Siti Tiara Maulia², Khusnul Khotimah³

¹²³Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Jambi

Alamat e-mail : ¹Yunitaanggraini468@gmail.com,

Alamat e-mail : ²sititiaramaulia@unja.ac.id,

Alamat e-mail : ³khusnulhotimah@unja.ac.id

ABSTRACT

This research was motivated by the high intensity of TikTok social media use among 2025 cohort students of the Civics Education Study Program (Prodi PPKn), FKIP, Universitas Jambi. Field phenomena revealed that excessive TikTok usage led to students delaying academic tasks, losing learning focus, managing time poorly, and covertly accessing the application during lectures. These issues indicated a decline in students' learning discipline in fulfilling their academic obligations. Based on these problems, this study aimed to analyze the implications of TikTok social media addiction on the learning discipline of these students based on their subjective experiences, as well as to identify the influencing factors within a social context. The research method employed a qualitative approach with a descriptive qualitative type. The research subjects involved the 2025 cohort students as primary informants, Civics Education lecturers as key informants, and 2024 cohort students as additional informants. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation techniques, which were subsequently analyzed using the Miles and Huberman interactive model. The results showed that TikTok addiction had negative implications for students' learning discipline, characterized by decreased study focus, procrastination, lack of learning regularity, and disrupted academic time management. Factors influencing TikTok addiction among these students included high duration of use, the influence of social environments and peer groups, boredom, the need for entertainment, and weak self-control in prioritizing academic activities.

Keywords: TikTok Addiction, Social Media, Learning Discipline, College Students.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya intensitas penggunaan media sosial TikTok di kalangan mahasiswa angkatan 2025 Prodi PPKn FKIP Universitas Jambi. Fenomena di lapangan menunjukkan adanya kebiasaan mahasiswa menunda tugas akademik, menurunnya fokus belajar, kurang optimalnya pengelolaan waktu, hingga penggunaan aplikasi secara diam-diam saat perkuliahan berlangsung akibat penggunaan TikTok yang berlebihan. Masalah tersebut mengindikasikan penurunan perilaku disiplin belajar mahasiswa dalam menjalankan kewajiban

akademiknya. Berdasarkan permasalahan ini, penelitian bertujuan untuk menganalisis implikasi kecanduan media sosial TikTok terhadap disiplin belajar mahasiswa angkatan 2025 Prodi PPKn FKIP Universitas Jambi berdasarkan pengalaman subjektif mereka, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya dalam konteks sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Subjek penelitian melibatkan mahasiswa angkatan 2025 sebagai informan utama, dosen PPKn sebagai informan kunci, dan mahasiswa angkatan 2024 sebagai informan tambahan. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanduan TikTok memberikan implikasi negatif terhadap disiplin belajar mahasiswa, yang ditandai dengan menurunnya fokus belajar, kebiasaan menunda tugas (prokrastinasi), kurangnya keteraturan belajar, serta terganggunya manajemen waktu akademik. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi kecanduan TikTok pada mahasiswa tersebut meliputi tingginya durasi penggunaan, pengaruh lingkungan sosial dan pertemanan sebaya, rasa bosan atau jenuh, kebutuhan akan hiburan, serta lemahnya kemampuan pengendalian diri (self-control) mahasiswa dalam menetapkan prioritas kegiatan akademik.

Kata Kunci: Kecanduan TikTok, Media Sosial, Disiplin Belajar, Mahasiswa.

A. Pendahuluan

Pada era digital saat ini, penggunaan internet dan media sosial di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa, mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 79,5%, meningkat sebesar 1,4% dari tahun sebelumnya. Fenomena digital ini melahirkan berbagai platform populer, dan salah satu yang paling dominan saat ini adalah TikTok. Tingginya intensitas penggunaan media sosial

ini secara jangka panjang diidentifikasi berpotensi menimbulkan kecanduan behavioral, yang ditandai dengan perilaku penggunaan yang tidak terkendali dan mengganggu aktivitas esensial lainnya. Dalam konteks pendidikan tinggi, kedisiplinan belajar merupakan pondasi utama yang menentukan keberhasilan akademik mahasiswa. Namun, kehadiran ruang digital yang adiktif seperti TikTok kini menjadi tantangan baru yang mengancam perilaku disiplin tersebut. Berdasarkan teori kecanduan perilaku, kondisi ini menciptakan konflik nyata antara kesenangan

aktivitas digital dan pemenuhan kewajiban akademik mahasiswa.

Kondisi nyata di lapangan memperlihatkan gambaran yang memprihatinkan terkait penurunan disiplin belajar akibat penggunaan media sosial yang tidak terkontrol. Berdasarkan data statistik, Indonesia menempati peringkat kedua di dunia sebagai negara dengan jumlah pengguna TikTok terbanyak yang mencapai 109,9 juta pengguna, dengan kelompok usia dominan berada pada rentang 18–24 tahun—usia yang merupakan representasi aktif mahasiswa di perguruan tinggi. Realitas ini diperkuat oleh data awal yang ditemukan peneliti di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) FKIP Universitas Jambi, di mana mahasiswa angkatan 2025 menunjukkan intensitas penggunaan TikTok yang sangat tinggi. Fenomena empiris di lingkungan perkuliahan menunjukkan adanya kebiasaan mahasiswa menunda-nunda penyelesaian tugas (prokrastinasi), menurunnya fokus dan konsentrasi belajar, kurang optimalnya pengelolaan waktu, hingga tindakan mengakses aplikasi TikTok secara diam-diam dengan mematikan volume

ponsel saat dosen sedang memaparkan materi di kelas. Berbagai studi internasional, seperti temuan Amin dkk. (2022) serta Pyhältö dkk. (2025), juga menegaskan bahwa kecanduan TikTok dan penggunaan gawai yang tinggi untuk aktivitas di luar kuliah (off-task) berkorelasi negatif terhadap performa akademik serta mampu memicu kecemasan.

Meskipun beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji dampak penggunaan media sosial secara umum atau pengaruhnya terhadap prestasi belajar, namun kajian yang secara spesifik menelaah kecanduan aplikasi TikTok kaitannya dengan dimensi disiplin belajar mahasiswa melalui pendekatan kualitatif masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan permasalahannya pada kedalaman analisis mengenai bagaimana implikasi kecanduan TikTok memengaruhi kedisiplinan belajar mahasiswa berdasarkan pengalaman subjektif mereka, serta faktor-faktor internal dan eksternal apa saja yang memengaruhinya dalam konteks sosial. Berdasarkan fokus masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam

implikasi kecanduan media sosial TikTok terhadap disiplin belajar mahasiswa angkatan 2025 Prodi PPKn FKIP Universitas Jambi berdasarkan pengalaman subjektif, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kecanduan tersebut dalam kehidupan sosial mereka sehari-hari.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi pengembangan kajian perilaku digital mahasiswa dalam konteks pendidikan, khususnya mengenai bagaimana lingkungan digital memengaruhi manajemen diri mahasiswa. Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat besar bagi Program Studi PPKn FKIP Universitas Jambi sebagai bahan evaluasi dalam menyusun program literasi digital yang bijak, membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan pengendalian diri (self-control) dan manajemen waktu, serta menjadi referensi ilmiah yang valid bagi peneliti selanjutnya yang ingin memperluas ruang lingkup kajian sejenis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai dampak kecanduan media sosial TikTok terhadap disiplin belajar mahasiswa. Pemilihan metode deskriptif kualitatif ini dinilai sangat tepat karena relevan dengan tujuan penelitian yang ingin menggambarkan, mengeksplorasi, dan menganalisis fenomena riil yang terjadi di lapangan berdasarkan pengalaman subjektif serta perspektif langsung dari para informan tanpa melakukan manipulasi data. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan purposif (*purposive*) mengingat adanya fenomena empiris yang kuat terkait tingginya intensitas penggunaan TikTok dan indikasi penurunan disiplin belajar pada kelompok mahasiswa di prodi tersebut.

Subjek penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana informan

B. Metode Penelitian

dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan agar mampu memberikan informasi yang kaya, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan fokus penelitian. Berdasarkan teknik tersebut, subjek dalam penelitian ini dikategorikan menjadi tiga kelompok informan, yaitu informan utama yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2025 Prodi PPKn yang terindikasi memiliki kecanduan TikTok tingkat tinggi, informan kunci yaitu dosen di lingkungan Prodi PPKn FKIP Universitas Jambi yang mengetahui perilaku keseharian mahasiswa, serta informan tambahan yang melibatkan mahasiswa angkatan 2024 sebagai pembanding informasi. Guna menjamin validitas dan kedalaman data yang dikumpulkan, peneliti menerapkan tiga teknik pengumpulan data sekaligus, yaitu teknik observasi partisipatif pasif untuk mengamati perilaku belajar mahasiswa di kelas, teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang dilakukan secara semi-terstruktur guna mengeksplorasi motif dan dampak subjektif kecanduan media sosial, serta teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data-data penunjang

seperti foto kegiatan, data mahasiswa, maupun catatan akademik.

Setelah seluruh data di lapangan berhasil dikumpulkan, proses analisis data dilakukan secara sistematis dengan menerapkan model analisis interaktif komponen yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Tahapan analisis data tersebut meliputi tiga alur kegiatan utama yang berlangsung secara simultan, diawali dengan reduksi data (*data reduction*) untuk memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data mentah dari lapangan; dilanjutkan dengan penyajian data (*data display*) dalam bentuk narasi teks deskriptif terstruktur agar pola hubungan antar-fenomena mudah dipahami; dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan serta verifikasi (*conclusion drawing/verification*) guna menguji kebenaran makna dari data yang diperoleh. Selanjutnya, untuk mempertanggungjawabkan keabsahan data yang disajikan agar terhindar dari bias subjektivitas peneliti, pengujian kredibilitas dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi, yang mencakup triangulasi sumber untuk mengecek silang kebenaran data dari berbagai

informan yang berbeda, serta triangulasi teknik untuk menguji keajekan data melalui perbandingan hasil antara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanduan media sosial TikTok memberikan implikasi atau dampak yang signifikan terhadap penurunan disiplin belajar mahasiswa angkatan 2025 Prodi PPKn FKIP Universitas Jambi. Dampak tersebut secara riil terekam dalam empat bentuk perilaku akademik di lapangan, yaitu menurunnya fokus dan konsentrasi mahasiswa saat proses perkuliahan berlangsung, munculnya perilaku prokrastinasi akademik berupa kebiasaan menunda-nunda penyelesaian tugas kuliah, kurangnya keteraturan dan konsistensi jadwal belajar mandiri, serta terganggunya manajemen waktu secara keseluruhan akibat pengalihan prioritas ke aktivitas digital. Fenomena ini sejalan dengan teori kecanduan perilaku (*behavioral addiction*) yang dikemukakan oleh Griffiths, di mana salah satu komponen utamanya adalah *conflict*. Mahasiswa mengalami konflik internal maupun

eksternal ketika dorongan untuk terus mengakses TikTok mengabaikan kewajiban akademik mereka, sehingga mengorbankan waktu yang seharusnya dialokasikan untuk belajar terstruktur. Penurunan fokus di kelas akibat penggunaan gawai untuk aktivitas luar kuliah (*off-task*) ini juga memperkuat teori beban kognitif (*cognitive load theory*), yang menyatakan bahwa distraksi digital secara simultan akan memecah kapasitas memori kerja mahasiswa, sehingga menghambat penyerapan materi pelajaran secara optimal.

Lebih lanjut, analisis data mengungkapkan adanya beberapa faktor multidimensi yang memengaruhi bertahannya perilaku kecanduan TikTok di kalangan mahasiswa tersebut. Faktor-faktor tersebut meliputi tingginya durasi penggunaan harian yang tidak terkontrol, kuatnya pengaruh lingkungan sosial dan interaksi teman sebaya (*peer group*), rasa bosan atau jenuh terhadap rutinitas akademik, kebutuhan emosional akan hiburan instan, serta lemahnya kemampuan pengendalian diri (*self-control*) mahasiswa. Berdasarkan perspektif teori kontrol sosial (*social control theory*) dari Hirschi serta konsep

regulasi diri (*self-regulation*) dari Bandura, disiplin belajar dan ketahanan terhadap adiksi sangat bergantung pada sejauh mana seorang individu mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya sendiri. Ketika komitmen terhadap nilai akademik (*commitment*) dan keterlibatan dalam aktivitas produktif (*involvement*) melemah akibat rendahnya fungsi kontrol diri, mahasiswa akan lebih mudah terikat pada stimulus eksternal yang menyenangkan secara instan seperti algoritma TikTok. Pengaruh lingkungan teman sebaya yang tinggi juga mengonfirmasi teori pembelajaran sosial (*social learning theory*), yang menjelaskan bahwa perilaku penggunaan teknologi yang berlebihan sering kali diadopsi melalui proses observasi dan imitasi terhadap kebiasaan kelompok sosial di sekitarnya, sehingga menormalisasi penurunan kedisiplinan belajar dalam kehidupan sehari-hari mereka.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa kecanduan media sosial TikTok memberikan implikasi negatif yang nyata terhadap

penurunan disiplin belajar mahasiswa angkatan 2025 Prodi PPKn FKIP Universitas Jambi. Manifestasi penurunan disiplin tersebut ditunjukkan melalui perilaku prokrastinasi akademik, berkurangnya fokus dan konsentrasi saat perkuliahan, ketidakberaturan jadwal belajar, serta terganggunya manajemen waktu belajar mandiri mahasiswa. Adapun

keberlangsungan fenomena kecanduan ini didorong oleh interaksi berbagai faktor, yang meliputi tingginya durasi penggunaan harian, pengaruh kuat dari lingkungan pertemanan sebaya, rasa bosan terhadap aktivitas perkuliahan, pemenuhan kebutuhan hiburan instan, serta lemahnya fungsi pengendalian diri (*self-control*) dan regulasi diri mahasiswa dalam menetapkan skala prioritas antara aktivitas digital dan kewajiban akademik mereka.

Sebagai langkah perbaikan, disarankan bagi program studi dan dosen untuk mengintegrasikan pendekatan literasi digital yang bijak dalam proses pembelajaran serta meningkatkan pengawasan partisipatif guna meminimalkan penggunaan gawai untuk aktivitas luar

kuliah (*off-task*) saat kelas berlangsung. Bagi mahasiswa, disarankan untuk secara sadar melatih kemampuan manajemen waktu dan meningkatkan kontrol diri dalam membatasi durasi penggunaan media sosial. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada tema sejenis, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang relevan dengan memperluas cakupan subjek penelitian pada lintas program studi atau fakultas, serta menerapkan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed-methods*) guna mengukur secara eksak tingkat korelasi atau pengaruh kecanduan teknologi terhadap variabel-variabel psikologis dan akademik mahasiswa lainnya yang belum terungkap dalam penelitian ini..

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.). Syakir Media Press.

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.). CV. Pustaka Ilmu.

Mahmud. (2025). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Darul Falah Mojokerto Indonesia.

Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albina, Ed.). Harta Creative.

Nasution, E. S. (2024). *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kualitatif*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Nurhayati, Apriyanto, Ahsan, J., & Hidayah, N. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)* (Sepriano, Ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. www.buku.sonpedia.com.

Saleh, S. (2023). *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan Bagi Peneliti Pemula* (A. Juhari, Ed.). AGMA (Anggota IKAPI NO 054/SSL/2023).

Siswanto, E., Hayati, A., Farhana, H., Andriani, S., Yulianto, A., Utomo, Y. T., Rahayu, T., Darlen, M. F., Musta'ana, Listiani, Sam, N. F., Trigunadi, A., & Wau, S. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* Penerbit CV. EUREKA MEDIA AKSARA (A. Surachman & V. A. Rengganis, Ed.). EUREKA Media Aksara, Juli 2024 Anggota Ikapi Jawa Tengah No. 225/Jte/2021.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; Cetakan ke-5). Alfabeta Bandung. www.cvalfabeta.com.

Sumbodo, Y. P., Marzuki, Yudhantara, S. M., & Widiastuti. (2024). *Metode Penelitian Panduan Lengkap Untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan*

- Campuran. PT Media Penerbit Indonesia.
- Jurnal :**
- Aisafitri, L., & Yusriyah, K. (2021). Kecanduan Media Sosial (FoMO) Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 86–106. <https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia>.
- Al-Menayes, J. (2016). The Fear of Missing out Scale: Validation of the Arabic Version and Correlation with Social Media Addiction. *International Journal of Applied Psychology*, 6(2), 41–46. <https://doi.org/10.5923/j.ijap.20160602.04>.
- Amirullah, S. D. L., & Nadia, I. S. (2024). Generation Z Dramaturgy Through Tiktok Social Media as a Medium of Self-Representation Dramaturgi Generasi Z Melalui Media Sosial Tiktok Sebagai Media Representasi Diri. *Ilmu Komunikasi Acta Diurna*, 20(1), 1–17.
- Arodani, A. Z. (2025). Analisis Faktor Kedisiplinan Siswa di Lingkungan Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 266. <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj>
- Azizah, I. Q., & Anshori, I. (2025). Pengaruh Penggunaan Tiktok Sebagai Media Sosial Terhadap Fokus Belajar Dan Produktivitas Mahasiswa the Influence of Using Tiktok as Social Media on Student Focus and Productivity. *Jurnal Komunikasi Korporasi dan Media*, 6(1), 88–100.
- Dukalang, sudirman. (2024). Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *voume* (1)(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.70311/jpeb.v1i1.4>
- Golding, J., Rallison, A., Zhang, K., Awan, A., Romero, F., Lacbain, J., Lee, S., Momand, S., Azer, L., & Zhang, W. (2025). The Relationship Between TikTok Usage and Executive Function Is Mediated by Problematic Social Media Use. *Behavioral Sciences*, 15(12), 1–13. <https://doi.org/10.3390/bs15121748>
- Khoiiri, M. Y., & Saifudin, A. (2024). Dinamika Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Lembaga Pendidikan Islam. *J I E M Journal of Islamic Education Management*, 4(2), 20–30.
- Krisnadi, B., & Amalia, A. (2022). Kecanduan Media Sosial Pada Dewasa Awal: Apakah Dampak Dari Keseharian? *JCA Psikologi*, 3, 47–55.
- Maharani, N. K. T., Suastika, I. N., & Utami, A. A. I. D. A. (2025). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok dalam Kehidupan Siswa Sekolah Dasar dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5, 545–552.
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
- Oktaviana, H., Oktavia, R. D., Dewi, E. S., Nugraheny, A. H., & Trisnani, N.

- (2025). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Disiplin Belajar Murid Kelas Tinggi SD Negeri 5 Wates 2025/2026. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 04(02), 1996–2008.
- Pyhältö, K., Rekola, H., Salovuori, S., Kosola, S., & Anttila, H. (2025). The relationship between academic achievement and off-task social media and smartphone usage: Evidence from a systematic literature review. *Acta Psychologica*, 260, 2–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105645>
- Qin, Y., Omar, B., & Musetti, A. (2022). The addiction behavior of short-form video app TikTok: The information quality and system quality perspective. *Frontiers in Psychology*, 13, 01–17. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.932805>
- Siburian, T. R. D., & Ricky, D. P. (2024). Hubungan Kecanduan Media Sosial Dengan Kesehatan Mental Remaja di SMA Negeri 1 Parongpong. *Klabat Journal of Nursing*, 6(1), 81–88. <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/kjn>
- Siregar, A. A. H., Apriliani, R. R., & Nurhasanah, N. (2025). Analisis Korelasi Statistik Antara Populasi Jumlah Penduduk dan Pengguna Internet di Indonesia. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 4776–4781. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2684>
- Yulianti, Maulia, S. T., Yusra, A., Sarman, F., & Lubis, M. A. (2024). Upaya Edukasi Literasi Digital Melalui Media Online Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak-Anak di Sanggar Mindulahin Jambi. *Communnity Development Journal*, 5(5), 9279–9284. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v5i5.34206>